



RINGKASAN

FARAH SALSABILA MONTIE. Evaluasi Manajemen Kualitas pada Produk *Blouse* di PT Pan Asia Jaya Abadi Bandung, Jawa Barat. *Evaluation of Quality Management on Blouse Products at PT Pan Asia Jaya Abadi Bandung, Jawa Barat*. Dibimbing oleh DERRY DARDANELLA.

PT Pan Asia Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen (pakaian) yang didirikan pada tahun 2011 dengan memproduksi berbagai macam pakaian wanita, seperti *blouse*, *shirt* dan *dress*. Produk yang dihasilkan ditujukan untuk diekspor ke benua Asia, Eropa, dan Amerika. Perusahaan terus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengetahui proses produksi dan bagaimana sistem manajemen kualitas yang diterapkan di PT Pan Asia Jaya Abadi, mengidentifikasi permasalahan kualitas yang terjadi, mencari alternatif solusi dengan menerapkan alat bantu seperti, *checksheet*, stratifikasi, diagram kendali (*control chart*), diagram pareto dan *fishbone* serta memberikan saran penyelesaian yang bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam proses perbaikan dan peningkatan kualitas produk.

Proses produksi pada PT Pan Asia Jaya Abadi terdiri dari beberapa tahapan, yaitu penerimaan bahan baku, inspeksi bahan baku, *sample* dan *pattern* (pola), pemotongan (*cutting*), penjahitan (*sewing*), pengemasan akhir (*packing finishing*) dan gudang barang jadi (GBJ). PT Pan Asia Jaya Abadi belum mempunyai sertifikasi sistem kualitas sendiri tetapi perusahaan mengacu pada sistem manajemen kualitas ISO 9001:2008.

Pengendalian kualitas yang dilakukan dimulai dari *input*, proses dan *output*. Pengendalian kualitas *input* dilakukan pada saat pengecekan bahan baku dengan menerapkan 4 *point system* sedangkan pengendalian kualitas proses dilakukan pada saat produksi berlangsung oleh bagian QC (*Quality Control*) setiap departemen yang terlibat dan bagian QA (*Quality Assurance*) untuk bagian penjaminan kualitas. Serta pengendalian kualitas *output* dilakukan pada saat proses produksi menghasilkan barang jadi hingga proses *final inspection* yang dilakukan oleh departemen terkait seperti, *finishing*, *packing* dan Gudang Barang Jadi (GBJ) serta dibantu oleh bagian QA.

Beberapa alat kendali mutu yang digunakan yaitu, *checksheet*, stratifikasi, diagram kendali (*control chart*), diagram pareto dan *fishbone* untuk membantu mengidentifikasi *defect* jahitan *blouse* yang terjadi di perusahaan. *Checksheet* digunakan untuk mengetahui jumlah *defect* yang terjadi per hari. Stratifikasi digunakan untuk pengklasifikasian data *defect* jahitan *blouse* periode bulan Juli - Desember 2021, *Control chart* digunakan untuk mengetahui data *defect* jahitan *blouse* terkendali atau tidak. Terdapat data yang melewati batas UCL yaitu jenis *defect run of*. Diagram Pareto digunakan untuk mengurutkan jumlah *defect* dari terbesar hingga terkecil. Hal tersebut menandakan data *defect run of* tidak terkendali. *Fishbone* digunakan untuk mengidentifikasi masalah *defect* jahitan *blouse* berdasarkan faktor *man*, *material*, *machine*, *methode* dan *environment*.

Kata kunci: *blouse*, *defect* jahitan, pengendalian kualitas, *run of*